

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)

Reksa Dana Saham Syariah (USD)

Fund Factsheet 30-Nov-2020

Tujuan Investasi

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD) bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	01 Jun 2016
Mata Uang	USD
Biaya Pembelian	Maks. 2.00%
Biaya Penjualan	Maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00%
Biaya Kustodian	Maks. 1.00% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	USD 14.29 Mn
NAB Per Unit	USD 1.2672

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Alibaba Group Holding Ltd
Reliance Industries Ltd
Samsung Electronics Co. Ltd
Taiwan Semiconductor Manuf
Tencent Hldg Ltd

Alokasi Dana

Saham	93.88 %
Lain-lain	6.12 %

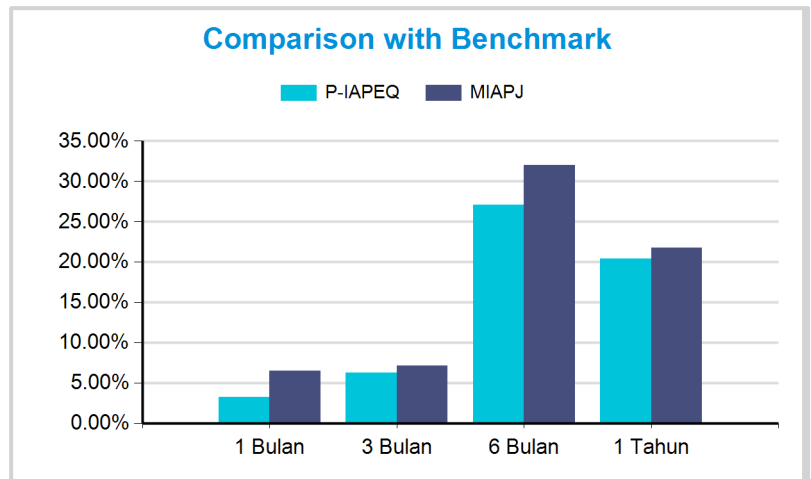
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 12.62 %	Jul-2020
Kinerja Bulanan Terendah	: -12.56 %	Oct-2018

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IAPEQ	3.20 %	6.28 %	27.08 %	20.39 %	13.48 %	26.72 %
Benchmark	6.48 %	7.13 %	31.98 %	21.77 %	14.82 %	64.14 %

Komentar Manajer Investasi

MSCI AC Islamic Asia ex Japan meningkat +6.5% dalam denominasi US \$ di November 2020 merefleksikan optimisme dari kemenangan Joe Biden sebagai presiden US terbaru dan perkembangan vaksin Covid19. Dalam denominasi US\$, semua saham di lingkup Asia Pasifik meningkat; Thailand (+21.3%), Singapore (+18.1%), Korea (+17.4%), Australia (+15.2%), Indonesia (+13.4%), India (+12.3%), Taiwan (+9.4%), Hong Kong (+9.3%), Malaysia (+8.6%), Filipina (+8.4%), dan Cina (+7.0%). Lima saham konsitusi terbesar di portofolio adalah Alibaba Group HLDG ADR, Taiwan Semiconductor MFG, Samsung Electronics Co, Tencent Holdings, and Reliance Industries. Lima sektor konsitusi terbesar di portofolio adalah IT, konsumsi discretionary, jasa telekomunikasi, Energi, and Material, secara total berkontribusi 80.4% dari total portofolio. Berdasarkan bobot negara, Cina, Korea Selatan, Taiwan, India dan Hong Kong, berkontribusi 82.7% dari total portofolio. Kami masih memakai strategi fully-invested dengan terus memonitor perkembangan data ekonomi pada masa pemulihan ekonomi ini, dan ekspektasi profit dari Asia Pasifik yang mengalami peningkatan di tahun 2021.



PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Tel: (62 21) 5088 9988
Fax: (62 21) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Neither MSCI nor any other party involved in or related to compiling, computing or creating the MSCI data makes any express or implied warranties or representations with respect to such data (or the results to be obtained by the use thereof), and all such parties hereby expressly disclaim all warranties of originality, accuracy, completeness, merchantability or fitness for a particular purpose with respect to any such data. Without limiting any of the foregoing, in no event shall MSCI, any of its affiliates or any third party involved in or related to compiling, computing, or creating the data have any liability for any direct, indirect, special, punitive, consequential or any other damages (including lost profits) even if notified of the possibility of such damages. No further distribution or dissemination of the MSCI data is permitted without MSCI's express written consent.